

## Korelasi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi di SMK Negeri Pertanian Pembangunan Lembang Kab. Bandung Barat

Edi Gunawan<sup>1</sup>, Supriatna<sup>2</sup>, Soeganda Priyatna<sup>3</sup>, Ujang Cepi Berlian<sup>4</sup>  
Universitas Islam Nisantara

Email: gunawanedi@gmail.com<sup>1</sup>, supriatnanurul@gmail.com<sup>2</sup>,  
ujangcepiberlian@yahoo.co.id<sup>3</sup>

### **Abstract**

*Implementation in the planning and development of the revised 2013 curriculum, which needs to be socialized. The aim is to analyze (1). Planning to arrange learning (2). Implemented at SMKN Agriculture Development Lembang Bandung Regency (3). Assessment of student learning outcomes (4). Knowing the obstacles in the learning process (5) Finding solutions in its implementation. The method uses descriptive quantitative statistical data analysis techniques (1). Population, respondents 55 classroom teachers, (2). Productive program subject groups (3). Variable Implementation of Curriculum 2013 revision (4). Data collection techniques are questionnaires, interviews, surveys, study documentation. Conclusion: (1). Implementation of the revised 2013 curriculum in learning planning with a value of = 71.71 (2). Solutions for educators' efforts in adjusting time and material relevant to competence, and always consulting with all components, including the department secretary.*

**Keywords:** *Implementation Correlation, 2013 Revised Curriculum, State Vocational*

### **Abstrak**

Pelaksanaan dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum 2013 revisi, yang perlu disosialisasikan. Tujuan ingin menganalisis (1). Perencanaan menyusun pembelajaran (2). Dilaksanakan di SMKN Pertanian Pembangunan Lembang Kab Bandung (3). Penilaian hasil belajar siswa (4). Mengetahui hambatan dalam proses pembelajaran (5) Mencari solusi dalam Pelaksanaannya. Metode menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif kuantitatif (1). Populasi, responden 55 guru kelas, (2). Kelompok mata pelajaran program produktif (3). Variabel Pelaksanaan Kurikulum 2013 revisi (4). Teknik pengumpulan data kuesioner, wawancara, survey, study dokumentasi. Kesimpulan: (1). Pelaksanaan Kurikulum 2013 revisi dalam perencanaan pembelajaran dengan nilai = 71,71 (2). Solusi upaya pendidik dalam menyesuaikan waktu dan materi yang relevan dengan kompetensi, dan selalu melakukan konsultasi dengan semua kompenen termasuk dengan sekretaris jurusan Kata Kunci: Korelasi Implementasi,, Kurikulum 2013revisi, SMK Negeri

**Kata Kunci :** Korelasi Implementasi, Revisi Kurikulum 2013, SMK Negeri

### **A. Pendahuluan**

Penerapan kurikulum 2013 revisi didasarkan pada kelengkapan pada substansi akan tetapi pada leadership dari kepala sekolah itu sendiri, pada satuan pendidikan guru dalam tingkatan kelas. Leadership dar kepala sekolah untuk megarahkan guru dan tenaga kependidikan sangat berarti dalam

mengarahkan guru kepada proses pembelajaran di sekolah. Kompetensi guru di kelas sangat jelas yang tidak terpisahkan dari penerapan dan implementasi kurikulum

Proses pembelajaran sebagai standar proses yang telah mengalami banyak perubahan dalam menghantarkan pada pencapaian suatu keberhasilan peserta didik dalam pembelajarannya. Kompetensi siswa harus diarahkan diberi stimulus dalam perkembangannya. Dalam Peraturan Mendikbud RI No. 65 Th 2013. Mengenai Standar Dikdasmen telah menjelaskan dan melaksanakan proses pengajaran di kelas. Pendidikan yang dilakukan melalui interaktif, dan menyenangkan, memberi memotivasi kepada siswa untuk berperan aktif, dalam memberikan waktu yang cukup bagi kreativitas siswa supaya mandiri sesuai perkembangan baik fisik maupun fisiknya dari siswa itu sendiri

Berdasarkan proses pembelajaran sebagai program dan kegiatan yang akan dicapai dalam keberhasilan tentang pembentukan kompetensi siswa, yang diarahkan oleh guru sebagai pendidik, kegiatan pembelajaran siswa melalui proses ajar dengan memperhatikan potensi siswa, dengan memanfaatkan sarana dan prasarana dalam mencapai tujuan bersama sesuai dengan kurikulum dan pengembangannya, sehingga bagi setiap stakeholder dan dinamika yang terjadi pada pendidikan.

Dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan standar pendidikan, yang menitikberatkan pada elaborasi yang mengkonfirmasi dan mengamati, serta menyimpulkan. Kegiatan pembelajaran tidak hanya di dalam kelas, tetapi diluar kelas juga. Bahwa guru tidak satu-satunya sumber belajar, akan tetapi kompetensi dan sikap guru dalam mengajar maupun bertindak.

Maka dari itu dalam setiap satuan pendidikan dan proses pembelajarannya supaya mampu untuk merencanakan, melaksanakan pengajaran terhadap siswa, memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa yang disesuaikan dengan dalam Kurikulum dan pengembangannya, guna mengoptimalkan pencapaian lulusan.

## **B. Metode**

Pendekatan kuantitatif secara ilmiah dan sistematis terhadap fenomena yang terjadi beserta hubungannya.

1. Menggunakan secara statistik matematis. Proses pengukuran penelitian kuantitatif secara fundamental. Melakukan pengamatan empiris dan matematis menggunakan kuantitatif.
2. Teknik Pengumpulan data; Melalui, angket, Wawancara, Survey lapangan, Studi dokumentasi.

## **C. Hasil Dan Pembahasan**

### **Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan untuk Pelaksanaan Kurikulum 2013 revisi sebagai pembelajaran, dengan indikator pencapaian kompetensi, penilaian, sumber sesuai dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pengukuran melalui angket yang masuk 25 orang dan yang disebar kepada 55 orang. Data angket yang disebar dengan harga rerata = 71,27, nilai tengah = 70, modus = 70 dan 95, standar deviasi = 10,354; nilai terendah = 61, nilai tertinggi = 95, dan range = 35. Hasil Pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 1 Pelaksanaan Pembelajaran

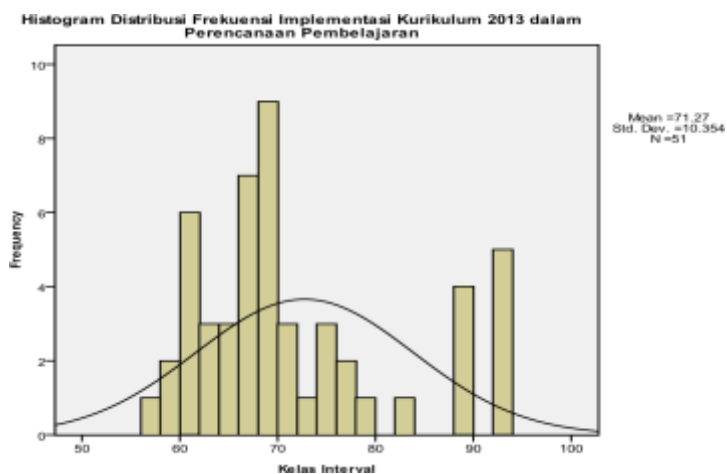
No.	Nama	Hasil Analisis
1.	Responden	25
2.	Berati	71.27
3.	Tengah	70.00
4.	Model	70 <sup>a</sup>
5.	SD	10.354
6.	Jarak	40
7.	Minimum	61
8.	Maksimum	95

Perhitungan Sturges ( $1+3,3 \log n$ ) dengan jumlah =  $(K) = 1+3,3 \log 51 = 6$ , kelas = range dan jumlah kelas interval =  $35 : 6 = 5,8 = 6$ . Distribusi frekuensi data Pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 2. Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Kelas Interval	%	Frek (%)	Total Frek (%)
1	57 - 63	12	23.53	23.53
2	64 - 70	19	37.25	60.78
3	71 - 77	9	17.65	78.43
4	78 - 84	4	3.92	82.35
5	85 - 91	5	7.84	90.20
6	92 - 98	6	9.80	100
	<b>Total</b>	55		

Dengan histogram berikut ini:



Gambar 1. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran

## Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan di SMK Negeri Pertanian Pembangunan Bandung dengan responden 55 orang. Angket yang telah disebar sebanyak 46,78; *median* + 50, modus 51, SD = 6,15; nilai terendah = 41, nilai tertinggi = 61; dan *range* = 24. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut:

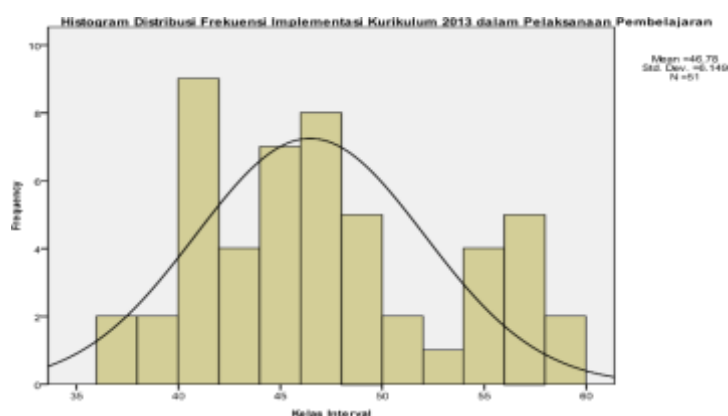
Tabel 3. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Nama	Hasil Analisis
1.	Orang (N)	51
2.	<i>Mean</i>	46.78
3.	Tengah	46.00
4.	<i>Modus</i>	49
5.	SD	6.149
6.	<i>Jarak</i>	24
7.	<i>Minimum</i>	39
8.	<i>Makimum</i>	61

Distribusi frekuensi Pelaksanaan dengan Perencanaan Pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Kelas Int	Frek	Frek (%)	Frek Kumulatif (%)
1	36 - 39	8	15.70	15.68
2	40 - 43	11	21.58	37.26
3	44 - 47	15	29.42	66.66
4	48 - 51	6	11.77	78.44
5	52 - 55	9	15.68	94.13
6	56 - 59	4	5.87	100
	<b>Total</b>	53		



Gambar 2. Histogram Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran

## Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan skala likert = skor 1 - 4 dengan responden 55. Data angket yang rerata = 47,41; nilai *median* = 48, modus = 50; SD = 6,530; nilai rendah = 33, nilai tinggi = 65 dan *range* = 34. Hasil analisis data Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar

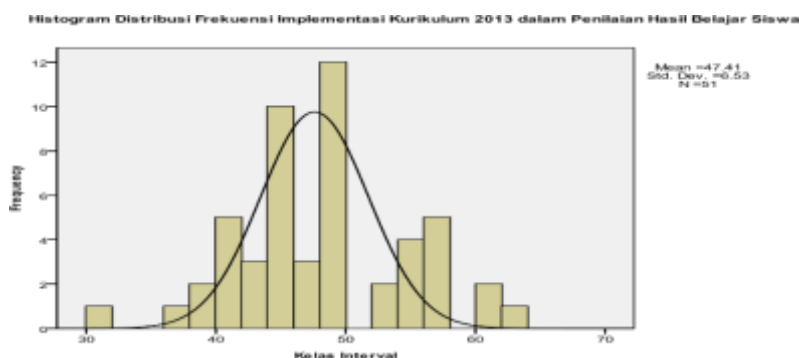
No.	Nama	Hasil Analisis
1.	Responden (N)	55
2.	<i>Mean</i>	47.41
3.	Median	48.00
4.	<i>Mode</i>	50
5.	SD	6.530
6.	<i>Jarak</i>	34
7.	<i>Minimum</i>	33
8.	<i>Makimum</i>	65

Jumlah kelas interval =  $34 : 6 = 6,7 = 7$ . Distribusi frekuensi Pelaksanaan penilaian hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 6. Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar

No.	Kelas Int	Frek	Frek (%)	Frek Kum (%)
1	31 - 36	2	1.96	1.96
2	37 - 42	9	17.65	19.61
3	43 - 48	27	52.94	72.55
4	49 - 54	5	9.80	82.35
5	55 - 60	8	15.69	98.04
6	61 - 66	2	1.96	100
	<b>Total</b>	53		

Gambar histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar

### Pelaksanaan untuk Perencanaan Pembelajaran

Pelaksanaan dalam perencanaan pembelajaran dengan perhitungannya yaitu:

1. Sudah dilaksanakan =  $> 73,76$
2. Sudah dilaksanakan sebagian =  $57,6$  s.d.  $73,76$
3. Sudah dilaksanakan Sebagian Kecil =  $40,26$  s.d.  $< 74,76$
4. Belum dilaksanakan =  $< 40,26$

Tabel 8. Klasifikasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	$>74.76$	16	29.42	Sudah dilaksanakan
2	$57.52$ s.d. $74.76$	36	68.64	Sudah dilaksanakan Sebagian
3	$40.27$ s.d. $<74.76$	2	1.97	Sudah dilaksanakan Sebagian Kecil
4	$<41.256$	0	0.00	Belum dilaksanakan
	<b>Total</b>	54		

Pelaksanaan perencanaan pembelajaran terdiri 16 guru (29,42%) Sudah dilaksanakan, 36 guru (68,64%) Sudah dilaksanakan sebagian besar, 2 guru (2,0%) sebagian kecil.

Tabel 9. Klasifikasi Pelaksanaan dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Kelas Int	Frek	Frek Relatif (%)	Kategori
1	$>48.76$	18	33.34	Sudah dilaksanakan
2	$37.5$ s.d. $48.76$	32	62.76	Sudah dilaksanakan Sebagian Besar
3	$26.25$ s.d. $<37.6$	4	3.93	Sudah dilaksanakan Sebagian Kecil
4	$<26.26$	0	0.00	Belum dilaksanakan
	<b>Total</b>	54		

Pelaksanaan pembelajaran terdiri 18 guru (3,40%) Sudah dilaksanakan seluruhnya, 32 guru (62,75%) dan sudah melaksanakan sebagian besar, 2 guru (4,0%) sudah melaksanakan sebagian kecil tidak ada guru.

### Pelaksanaan dalam Penilaian Belajar

Pelaksanaan penilaian belajar telah diukur berjumlah 16 butir responden dengan likert skor 1-4, sehingga diketahui nilai dan parameter yaitu:

1. Skor min ideal =  $18 \times 1 = 18$
2. Skor maks ideal =  $17 \times 4 = 68$
3. Nilai rata =  $(64 + 16)/2 = 42$
4. Nilai (SDi) =  $(64 - 16)/6 = 8$

Untuk mengetahui Pelaksanaan pembelajaran dengan perhitungannya yaitu:

1. Sudah dilaksanakan =  $> (Mi + 1,5SDi) = >52$
2. Sebagian Sudah dilaksanakan = 40 s.d. 52
3. Sebagian Kecil Sudah dilaksanakan  $Mi = 29- <41$
4. Belum dilaksanakan =  $< = <29$

Tabel 10. Klasifikasi Pelaksanaan Penilaian Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	>53	14	23.54	Sudah dilaksanakan
2	41 s.d. 53	36	68.64	Sebagian Besar Sudah dilaksanakan
3	29 s.d. <41	5	7.85	Sebagian Kecil Sudah dilaksanakan
4	<29	0	0	Belum dilaksanakan
	<b>Total</b>	55		

Berdasarkan tabel 10, tersebut menunjukkan bahwa:

Pelaksanaan penilaian belajar siswa ternyata 15 guru (23,43%) Sudah dilaksanakan, 37 guru (68,64%) Sudah dilaksanakan sebagian besar 65 guru (8,1%) berada sebagian kecil dilaksanakan dan tidak ada guru yang belum dilaksanakan.

Tabel 11. Klasifikasi Variabel Pelaksanaan dengan Proses Pembelajaran

No.	Kls Int	Frek	Frek Relatif (%)	Kategori
1	>175.6	16	25.48	Sudah dilaksanakan
2	135 s.d. 175.5	38	72.56	Sudah dilaksanakan Sebagian Besar
3	94.5 s.d. <135	2	1.97	Sebagian Kecil Sudah dilaksanakan
4	<94.5	0	0	Belum Terlaksana
	<b>Total</b>	55		

Pelaksanaan proses pembelajaran terdiri 15 guru (25,51%) Sudah dilaksanakan, 39 guru (72,56%) Sudah dilaksanakan, 3 guru (2,1%) Sudah dilaksanakan sebagian kecil tidak ada guru yang belum terlaksana.

## **Pembahasan**

### **Pelaksanaan dalam Perencanaan Pembelajaran**

Berdasarkan analisis Pelaksanaan dalam perencanaan dan proses pengajaran, terdiri dar 15 guru = (29,45%) semuanya terlaksana dan 36 guru = (68,63%) sudah melaksanakan sebagian, dan 1 guru = (2,0%) sudah dilaksanakan sebagian kecil. Dengan angket 55 responden = 71,71 dengan interval skor (57,5-74,75). Sudah dilaksanakan perencanaannya di SMKN Pertanian Pembangunan Lembang Kab. Bandung

### **Hambatan Pelaksanaan Kurikulum 2013 revisi dalam Perencanaan Pembelajaran**

Berdasarkan kuesioner responden bahwa hambatan yang terjadi pada Pelaksanaan sudah dilaksanakan sesuai perencanaan dalam pembelajaran. Pembagian materi pembelajaran masih terkendala, karena cakupan materi yang terlalu kompleks. Pelaksanaan kurikulum kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sosialisasi kelompok mata pelajaran dalam membuat RPP Kurikulum 2013revisi, belum bisa memahami secara utuh. Perencanaan pembelajaran mata pelajaran terhadap kompetensinya.

### **Solusi pada Pelaksanaan Pembelajaran**

Solusi yang telah diterapkan dalam mengatasi hambatan pada saat pelaksanaan sesuai dengan perencanaan pengajaran oleh setiap guru, supaya menyesuaikan waktu dan materi yang relevan serta guru perlu berkonsultasi dengan Kaprogram

Pelaksanaan dalam pengajaran perlu disusun buku ajar, silabus dan metode pembelajaran serta kompetensi. Buku panduan pembelajaran, proses pengajaran, cara pengukuran, penilaian hasil belajar, meliputi struktur, kurikulum, kompetensi lulusan, yang termasuk kedalam standar pendidikan.

## **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis bahwa pembelajaran dan pelaksanaan serta prosesnya yaitu:

1. Pelaksanaan terhadap perencanaan pembelajaran di SMK Negeri Pertanian Pembangunan Lembnag Kab. Bandung. Sudah dilaksanan dalam nilai = 71,71 dengan skor (57,7 s.d. 74,77) sebagian sudah dilaksanakan. Hambatan terdiri yaitu: (1). Pembagian materi pelajaran masih kendala karena materinya rumit (2). Terlalu banyak dan kompleks materinya (3) Perlu sosialisasi kepada kelompok mata pelajaran (5). Menyusun silabus untuk mata pelajaran kelompok produktif.
2. Solusi dalam pelaksanaan dalam perencanaan pengajaran yaitu: (1). Guru perlu menyesuaikan waktu dan relevansi dengan materi (2). Guru berkonsultasi dengan Kaprogram, forum MGMP, dalam penyusunan RPP (3). Perlu adanya pelatihan untuk membuat dan mengembangkan silabus.



## Referensi

- Anang Tjahjono. (2013). Technical Instructions for Preparation for 2013 Curriculum Implementation on the First Week at School. Directorate General of Secondary Education, Ministry of Education and Culture.
- Anas Sudjiono. (2012). Introduction to Education Statistics. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ardian Yunaryo. (2012). Implementation of the Education Unit Level Curriculum at the Syuhada Mosque Elementary School, Bandung Regency. Research Report. Bandung Regency State University.
- Arifin, 2007. Philosophy of Islamic Education, Jakarta: Bina Aksara, p. 85
- E. Mulyasa. (2013). Development and Implementation of Curriculum 2013. Bandung: PT Pemuda Rosdakarya.
- Fadlillah, M., 2013. Implementation of Curriculum in Learning Elementary School/MI SMP/MTS SMA/MA. Bandung Regency: Ar-Ruz Media.
- Hamalik, Oemar., 2012. Curriculum Development Management. Bandung: Youth Rosdakarya
- Hamid Darmadi. (2011). Educational Research Methods. Bandung: Alfabeta.
- Helmawati., 2015. Management Information Systems. Hit I ; Bandung : Rosdakarya Teenagers
- Hidayat, Sholeh., 2013. Development of a New Curriculum. Bandung: Youth Rosdakarya
- Imas Kurniasih, 2014. Berlin sani, Implementation of the 2013 Curriculum: Concepts & Applications, Surabaya: Kata Pena, p. 32.
- Loeloek, E. P., Sofan, Amri., 2013. Guidelines for Understanding the 2013 Curriculum, Jakarta: PT. Achievement Pustakarya, p. 278-280
- Mulyasa, E., 2016. Development and Implementation of Curriculum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdaha
- Oemar Hamalik., 2006. Teacher Education Based on Competency Approach, Jakarta: Bumi Aksar, p. 20-21.
- Radiyanto., 2020. Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Menengah Kejuruan. Serang: Penerbit YPSIM Banten
- Rahmat, Raharjo., Syatibi., 2013. Curriculum Development and Innovation, 2013, Bandung Regency: Azzagrafika, p. 17
- Rusman., 2009. Curriculum Management. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sholeh Hidayat. (2013). New Curriculum Development. Bandung: PT Teen Rosdakarya
- Sofan, Amri., 2013. Development and Learning Models in the Curriculum. (Jakarta: Pustaka Achievement, 2013), PAL 28.
- Sutarman., Lukman, A. Nulhakim., 2020. Manajemen Strategi Penguatan Pendidikan Karakter. Serang: Penerbit YPSIM Banten
- Syatibi., Raharjo, Rahmat., 2017. Curriculum Development and Innovation, 2013, Bandung Regency: Azzagrafika Sanjaya
- Widyastono, Herry., 2014. Curriculum Development in the Era of Regional Autonomy. Jakarta The Earth of Letters.
- Wina, Sanjaya., 2011. Curriculum and Learning. Jakarta, Prenada Media Group, p. 3-4